

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Muria News

Wilayah: Kabupaten Kudus

## Dana yang Disiapkan Pemerintah untuk Desa-Desa di Kudus Naik Jadi Rp 2495 Miliar

<https://www.murianews.com/2020/12/16/202662/dana-yang-disiapkan-pemerintah-untuk-desa-desa-di-kudus-naik-jadi-rp-2495-miliar.html>

**MURIANEWS, Kudus** – Alokasi dana yang akan ditransfer ke pemerintah desa (pemdes) di Kabupaten Kudus tahun 2021 naik menjadi Rp 249,5 miliar, dari tahun ini yang sebesar Rp 245,5 miliar.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kudus Adi Sadhono merincikan, dari alokasi tersebut, akan meliputi Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa, bagi hasil pajak dan hasil retribusi.

Rinciannya, kata dia, adalah untuk Dana Desa sebesar Rp 151,17 miliar, kemudian ADD sebesar Rp 83,81 miliar, bagi hasil pajak sebesar Rp 12,58 miliar, dan dana bagi hasil retribusi sebesar Rp 2 miliar.

"Tiap tahun secara total memang mengalami peningkatan, namun ada beberapa sumber yang alokasi yang mengalami penurunan," ujar dia, Rabu (16/12/2020).

Alokasi yang mengalami penurunan, kata dia, adalah ADD 2021 yang turun menjadi Rp 83,81 miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 84,68 miliar. Kemudian, bagi hasil retribusi juga mengalami penurunan menjadi Rp 2 miliar dari sebelumnya mencapai Rp 2,16 miliar.

"Namun ada juga alokasi yang mengalami kenaikan," sambungnya.

Di antaranya, Dana Desa di tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp 151,17 miliar. Dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 147,8 miliar. Serta dana bagi hasil pajak juga naik menjadi Rp 12,57 miliar, sedangkan tahun 2020 sebesar Rp 10,81 miliar.

"Nanti masing-masing desa bervariasi untuk nominal penerimaannya, karena disesuaikan dengan aturan serta kondisi geografis, jumlah penduduk, luas desa dan tingkat kemiskinan," tambah Adi.

Sementara untuk pencairan Dana Desa di tahun 2020, Kabupaten Kudus sudah seratus persen. Hal tersebut dikarenakan persyaratan pencairan yang dipermudah.

Yakni dengan hanya melengkapi laporan pertanggung jawaban penggunaan dana tahun sebelumnya.

Masing-masing desa juga harus sudah menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Desa tentang APBDes.

Reporter: Anggara Jiwandhana

Editor: Ali Muntoha